

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset TurnOver* (*TATO*) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Claudia Angelina
Universitas Prima Indonesia
claudiaangelina23@gmail.com

Stefanie Lim
Universitas Prima Indonesia
Fenilim08@gmail.com

Deasy Arisandy Aruan
Universitas Prima Indonesia
deasy.aruan@yahoo.com

Sharon
Universitas Prima Indonesia
limsharon869@gmail.com
Johan Yeremia Rafli Lombogia
Universitas Prima Indonesia
YeremiaJohan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 11 perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI Pada tahun 2012 – 2017. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan secara simultan, semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Perputaran Kas*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Profitabilitas*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas adalah tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas

adalah *Return On Equity*. Hal ini dikarenakan *ROE* memiliki hubungan positif dengan perubahan laba. *ROE* dapat digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam mendapatkan profit dengan menggunakan aset yang dimiliki. *ROE* akan meningkat dan semakin tinggi jika laba perusahaan meningkat dan semakin tinggi, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Perputaran Kas, dan *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya laba yang didapat perusahaan.

Perkembangan Sektor ekonomi yang mendukung kelancaran aktivitas perekonomian, khususnya sektor makanan dan minuman. Salah satu sektor yang mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Perusahaan *Food & Beverages* dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu kebutuhan pokok dari masyarakat adalah kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam mengonsumsi produk makanan dan minuman yang selalu ada dan akan terus meningkat. Berdasarkan kenyataan tersebut, banyak yang menganggap bahwa Perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan dan akan terus berkembang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang di kemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas

pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

3. Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Bagaimana Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Perputaran Kas* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

- Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Pengaruh *Current Ratio* terhadap *ROE*

Menurut Armin, K (2019: 56), *Current Ratio (CR)* digunakan bila tingkat *Current Ratio (CR)* tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu untuk mengembalikan segala utang jangka pendek perusahaan kepada peminjam (kreditur). Akan tetapi *Current Ratio (CR)* yang tinggi tidak dapat dikatakan selalu baik. Hal ini dikarenakan terdapatnya aktiva lancar yang berlebih dan tidak digunakan serta dikelola secara efektif dan efisien maka, mampu mengakibatkan menurunnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, dan juga dapat menyebabkan semakin berkurangnya *Return On Equity (ROE)*.

2.2. Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *ROE*

Menurut Halil, M. (2013:5), *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat menunjukkan besar modal yang dikeluarkan untuk dijadikan jaminan utang. *Debt to Equity Ratio (DER)* yang semakin tinggi dapat menunjukkan bahwa hutang semakin besar dari ekuitas. Hutang yang semakin tinggi akan menambah beban bunga dan dapat dikurangi di dalam perhitungan pajak terhadap laba dan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tingginya *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat meningkatkan *Return*

On Equity (ROE) karena mampu mengurangi pajak yang memotong laba.

2.3. Teori Pengaruh Perputaran Kas terhadap *ROE*

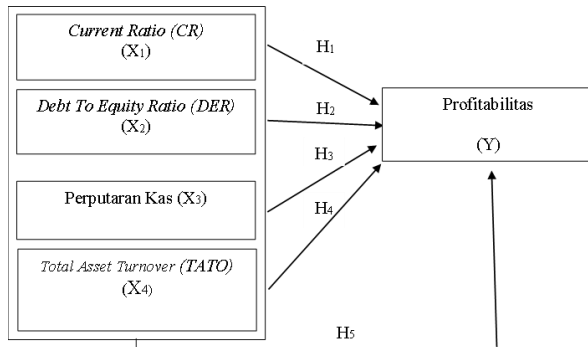
Menurut Suminar, M.T (2015:9), Bila ratio Perputaran Kas tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar tagihannya. Begitu juga, apabila Rasio Perputaran Kas rendah, maka bisa diartikan bahwa kas yang tertanam pada aktiva yang sulit di cairkan dalam waktu singkat. Sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

2.4. Teori Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *ROE*

Menurut Pongranga, R. A(2015:4), *Total Asset Turnover (TATO)* adalah rasio perbandingan antara penjualan yang didapat dengan total aktiva yang perusahaan miliki. Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efisiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

2.5. Kerangka Konseptual

Dari uraian diatas, sehingga dapat diperoleh gambar kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar Kerangka Konseptual

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini diuji dengan data pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada alamat website www.idx.co.id. Di dalam penelitian ini kami menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan *Food and Beverages* tahun 2012-2017 yang di unduh dari website resmi (<http://www.idx.co.id>).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi dalam melakukan penelitian ini adalah berupa laporan keuangan serta informasi-informasi yang didapat dari masing-masing Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di *Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Teknik *Purposive Sampling* menjadi teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu dalam penelitian ini (Sugiyono, 2016:85). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *IDX* dari tahun 2012 -2017 yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (BEI) 2012-2017.
2. Perusahaan *Food and Beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan laba positif periode 2012-2017.

Tabel Sampel Penelitian

No.	Kriteria	JumlahSampel
1	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017	18
2	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017	(5)
3	Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menghasilkan laba positif periode 2012-2017	(2)
	JumlahSampel	11

Sumber: www.idx.co.id

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11 perusahaan. Jumlah pengamatan dalam penelitian ini berjumlah pengamatan yang diperoleh dari perusahaan selama 6 tahun. Maka data sampel yang digunakan berjumlah adalah 66 data.

3.2. Indikator

Indikator dari variabel dependen adalah sebagai berikut:

Return On Equity (ROE)

Menurut Priyanto, S & Darmawan, A.(2017:27), mengatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tersedia untuk para pemegang saham perusahaan.

Menurut Susanti. F. D (2015:3), Rumus untuk *Return On Equity (ROE)* adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Indikator dari variable independen sebagai berikut :

Current Ratio (CR)

Menurut Hantono, H (2015:21), Mengatakan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi Jangka pendek, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Pratomo, A. J. (2017:5), Rumus untuk *Current Ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Ismi, N (2016:3), Mengatakan bahwa *Debt To Equity (DER)* adalah rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Yuniastuti, R. M (2017:7), Rumus Untuk *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Perputaran Kas

Menurut Sariningsih, N (2018:158), Perputaran Kas adalah kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga mampu melihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Rumus *Perputaran Kas* adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Abdullah. H, & Rifani, A.(2017:9). Mengatakan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Anwar, S (2018:4), Rumus untuk *Total Asset Turnover (TATO)* adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Uji Asumsi Klasik

Syarat untuk uji asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Ghozali menyatakan bahwa uji normalitas memiliki dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dapat dilihat dengan Histogram dan *P-Plot*, syarat data terdistribusi normal yaitu apabila data yang tersebar menghasilkan garis diagonal pada grafik dan memiliki bentuk lonceng pada *P-Plot* .Dalam uji statistik, ketentuan dalam mengambil keputusan yakni, jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali menyatakan bahwa uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk

menilai apakah model regresi terdapat korelasi antara variable bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance antar variable independen. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak multikolinieritas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara analisis grafik *scatterplot*, yaitu jika titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak baik dibagian atas maupun dibagian bawah angka 0 disumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang digunakan. Selain itu uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Jika nilai tingkat signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Ghozali menyatakan bahwa uji autokorelasi diuji untuk melihat apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t - 1 (sebelumnya). Bila terjadi korelasi dalam hal ini maka menunjukkan adanya masalah dalam autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat digunakan uji *Durbin Watson (D-W)*.

3.4 Model Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linear berganda. Model penelitian untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan menggunakan uji F (simultan) dan uji T (parsial). Model

regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 + X_4b_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- X₁ = *Current Ratio*
- X₂ = *Debt to Equity Ratio*
- X₃ = Perputaran Kas
- X₄ = *Total Asset Turnover (TATO)*
- b₁ = Koefisien Regresi *Current Ratio*
- b₂ = Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio*
- b₃ = Koefisien Regresi Perputaran Kas
- b₄ = Koefisien Regresi *Total Asset Turnover (TATO)*
- e = *error* (tingkat kesalahan) 5%

3.4.1 Uji F

Ghozali menyatakan bahwa pada dasarnya Uji F sering digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang dipakai adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom (n-k) dan (k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Adapun kriteria pengujian secara simultan (Uji F) yaitu :

H₀ = tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.4.2 Uji t

Ghozali menyatakan bahwa pada dasarnya uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom ($n-k$) dan $(k-1)$, yang mana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel.

Adapun kriteria pengujian hipotesis Uji t yaitu :

H_0 = variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*.

H_a = variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Perputaran Kas dan *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

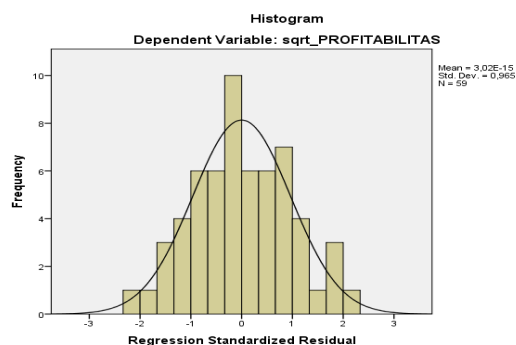
4.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam hal ini, sebelum melakukan analisis linear berganda, terlebih dahulu akan dilakukannya uji asumsi klasik sebagai berikut :

4.1.1 Uji Normalitas

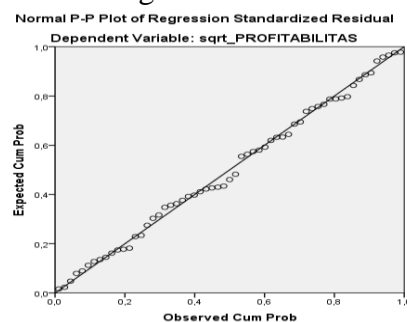
Untuk menguji normalitas data dapat dilihat dari grafik histogram . Untuk mengambil kesimpulan apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak dengan syarat keputusan jika grafik histogram tidak mengikuti kurva berbentuk lonceng namun memberikan pola distribusi data (*skewness*) menceng ke kiri maka data tersebut dinyatakan tidak normal, dan jika grafik histogram mengikuti kurva lonceng maka data tersebut dinyatakan normal.

Hasil grafik histogram dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Histogram

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat juga dilihat dengan analisis grafik *P-Plot*. Hasil grafik *P-Plot* dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik *P-Plot*

Dari hasil diatas dapat diambil keputusan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dinyatakan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test (K-S)*. Agar data dinyatakan berdistribusi normal dapat dilihat dengan syarat taraf signifikan sebagai berikut :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal

Jika signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Tabel 1 Hasil Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	,08063228
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,060
	Negative	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,458
Asymp. Sig. (2-tailed)		,985

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dapat dilihat dari tabel hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* di atas, bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* mempunyai angka 0,985. Oleh karena itu, berdasarkan hasil grafik histogram, grafik *P-plot* dan hasil uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, maka dapat diambil keputusan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolonieritas

Adapun tujuan uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapatnya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,051	,144	,354	,724		
	sqrt_CR	,178	,049	,789	3,646	,001	3,647
	sqrt_DER	,089	,073	,228	1,223	,227	2,705
	sqrt_PERPUTARAN_KAS	,009	,010	,142	,877	,384	2,045
	sqrt_TATO	-,016	,043	-,048	-,378	,707	1,243

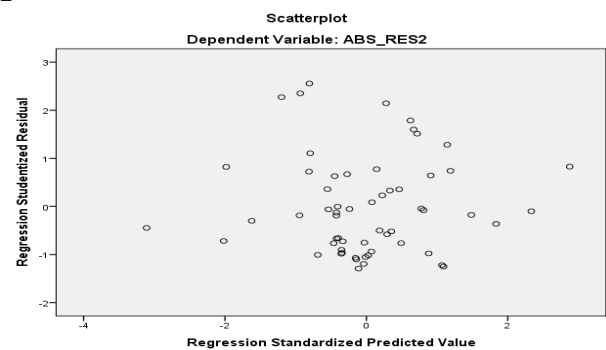
a. Dependent Variable: sqrt_PROFITABILITAS

Dari hasil pengujian di atas, maka disimpulkan tidak ada terjadinya multikolonieritas antara variabel bebas (independen). Dapat dinyatakan tidak ada terjadinya multikolonieritas dikarenakan nilai VIF pada variabel independen semuanya dibawah angka 10, dan nilai tolerance pada variabel independen diatas semuanya lebih dari 0,10, maka dapat

dinyatakan tidak terjadi atau lolos multikolonieritas antara variabel independen.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, berarti homokedastisitas, dan sebaliknya jika berbeda berarti heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Grafik *Scatterplot*

Dari hasil pengujian gambar diatas dapat dikatakan bahwa titik – titik pada grafik *Scatterplot* telah menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah dan juga menyebar dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Untuk uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,083	,476	,636
	sqrt_CR	,017	,028	,155	,601
	sqrt_DER	,014	,042	,075	,338
	sqrt_PERPUTARAN_KAS	,003	,006	,101	,523
	sqrt_TATO	-,019	,025	-,113	,754

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Untuk mengambil keputusan dalam uji Glejser ini, nilai signifikan harus lebih

besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel diatas nilai signifikan *Current Ratio (CR)* sebesar 0,550 , nilai signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 0,737, nilai signifikan Perputaran Kas sebesar 0,603 , dan nilai signifikan *TATO* sebesar 0,454 , yang dimana semua nilai signifikan dari masing-masing variabel diatas 0,05 , maka dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi mempunyai tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Oleh karena itu, jika terjadi korelasi maka dinyatakan adanya masalah autokorelasi. Untuk menguji ada atau tidaknya mengalami autokorelasi pada penelitian ini, dapat diuji menggunakan uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji *Durbin Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,554 ^a	,307	,256	,08357	2,009

a. Predictors: (Constant), sqrt_TATO, sqrt_DER, sqrt_PERPUTARAN_KAS, sqrt_CR

b. Dependent Variable: sqrt_PROFITABILITAS

Dari hasil tabel diatas , dapat dilihat nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,009 dengan jumlah sampel (n) adalah 66, dan jumlah variabel independen (k) adalah 4, maka dapatlah nilai $dL = 1,4758$ dan nilai $dU = 1,7319$. Karena nilai $DW = 2,009$ yang diperoleh lebih besar dari dU dan lebih kecil dari nilai $(4-Du = 4-1,7319 = 2,2681)$ yaitu $1,4758 < 2,009 < 2,2681$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

4.2 Koefisien Determinasi Hipotesis

Untuk melihat uji koefisien determinasi hipotesis ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,554 ^a	,307	,256	,08357	2,009

a. Predictors: (Constant), sqrt_TATO, sqrt_DER, sqrt_PERPUTARAN_KAS, sqrt_CR

b. Dependent Variable: sqrt_PROFITABILITAS

Dari hasil tabel koefisien determinasi , bahwa *adjusted R square* nya bernilai 0,256 atau 25,6%. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yakni sebesar 25,6% dan untuk sisanya 74,4% dijelaskan oleh variabel - variabel diluar variabel penelitian.

4.3 Model Penelitian

$SQRT \text{ Profitabilitas} = 0,051 + 0,178 SQRT CR + (-0,016) SQRT TATO$

1. Jika variabel lain dianggap konstan maka nilai Y / profitabilitas meningkat sebesar 0,051 satuan.
2. Jika CR meningkat 1 satuan maka profitabilitas meningkat 0,178

4.4 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Hasil pengujian hipotesis secara Simultan (Uji F) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,167	4	,042	5,993	,000 ^b
	Residual	,377	54	,007		
	Total	,544	58			

a. Dependent Variable: sqrt_PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), sqrt_TATO, sqrt_DER, sqrt_PERPUTARAN_KAS, sqrt_CR

Berdasarkan nilai F hitung 5,993 , lebih besar dari F tabel 2,52 dengan nilai signifikan $< 0,05$, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan

bahwa variabel-variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.

4.5 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t) dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.051	.144		.354	.724
	sqrt_CR	.178	.049	.789	3.646	.001
	sqrt_DER	.089	.073	.228	1.223	.227
	sqrt_PERPUTARAN_KAS	.009	.010	.142	.877	.384
	sqrt_TATO	-.016	.043	-.048	-.378	.707

a. Dependent Variable: sqrt_PROFITABILITAS

Dari hasil penelitian ini ,untuk memutuskan kesimpulan apakah setiap variabel indenpenden bepengaruh terhadap variabel dependen nya atau tidak, maka di dapat $Df = N - K (66-4) = 62$, maka didapat nilai tabel t nya dalah 1,99897. *Current Ratio (CR)* memiliki nilai t hitung 3,646 > 1,99897 dengan nilai sig. 0,001 < 0,05 , maka dinyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung 1,223 < 1,99897 dan nilai sig 0,227 > 0,05 , maka dinyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran Kas mempunyai nilai t hitung 0,877 < 1,99897 dengan nilai sig 0,384 > 0,05 , maka Perputaran Kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. *TATO* mempunyai nilai t hitung -0,378 > -1,99897 dengan nilai sig 0,707 > 0,05 , maka dinyatakan *TATO* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran kas,dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
3. Perputaran Kas tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
4. *Total Asset Turnover (TATO)* tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, berikut saran-saran yang dapat peneliti berikan yang berhubungan dengan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, disarankan agar meningkatkan kinerja perusahaan, salah satunya dapat kita cerminkan dari semakin besarnya nilai *Current Ratio* yang dapat mempengaruhi profit yang perusahaan dapatkan agar dapat menarik perhatian investor asing maupun investor dalam negeri untuk menanamkan saham mereka pada perusahaan.
2. Bagi Peneliti-peneliti selanjutnya, sebaiknya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang belum

dicantumkan maupun digunakan dalam penelitian ini seperti perputaran persediaan.

REFERENCES

- Abdullah, H., & Rifani, A. (2017). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Financial Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perdagangan Yang listing Di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 46-65.
- Anwar, S., Fathoni, A., & Gagah, E. (2018). Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Total Turn Over Assets, Debt To Equity Ratio and Net Profit Margrin On Changes Of Profit With On Equity Return As Intervening Variables On Pharmaceutical Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (BEI) 2013-2017 Period. *Journal of Management*, 4(4).
- Armin, K. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(2).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang :Universitas Diponegoro
- Halil, M. (2013). Pengaruh rasio leverage dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2009-2012. Tanjungpinang. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 21-30.
- Ismi, N., Cipta, W., Yulianthini, N. N., & SE, M. (2016). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return On Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Pongrangga, Rizki Adriani. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 25, no. 2 (2015).
- Pratomo, A. J. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE). Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016.
- Priyanto, S., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar), Debt to Equity Ratio (Der), Long Term Debt to Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt to Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 17(1).
- Sariningsih, N. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Realestat yang Terdaftar

- di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Jurnal Buana Akuntansi, 3(1).
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet.
- Suminar, Mohamad Tejo. "Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2008-2013." Journal Of Accounting 1, no. 1 (2015).
- Susanti, F. D. (2015). Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan TIME Interest Earned Terhadap Return on Equity (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Jurnal Administrasi Bisnis, 19(1).
- Yuniastuti, R. M. (2017). Pengaruh Dominan Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia. Gema Ekonomi, 6(2 Agustus), 845-858.